

ABSTRAK

Hepatitis merupakan penyakit peradangan sel hepar yang disebabkan oleh infeksi, obat-obatan, toksin, gangguan metabolik, maupun kelainan autoimun. Hepatitis B merupakan infeksi virus yang menyerang organ hepar yang dapat menjadi infeksi akut maupun kronik. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 diperkirakan terdapat 296 juta orang di dunia yang terinfeksi virus Hepatitis B dan menyebabkan kematian sebanyak 820.000 orang dengan 1,5 juta infeksi baru setiap tahunnya. Pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi adanya kerusakan hati biasanya berdasarkan kebocoran zat tertentu dari sel hati kedalam peredaran darah. Transaminase adalah suatu enzim yang diukur aktivitasnya untuk deteksi kerusakan hati. Dua enzim transaminase yang digunakan dalam deteksi penyakit hati adalah SGOT (*Serum Glutamic Oxaloacetate Transaminase*) dan SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*). Kadar SGOT dan SGPT pada hepatitis B akut akan meningkat pada awal fase ikterik, kenaikan sampai sepuluh kali dari nilai normal, dan seratus kali dalam keadaan berat, sedangkan pada hepatitis kronik dapat ditemukan kadar SGOT dan SGPT yang normal atau sedikit meningkat. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar SGOT dan SGPT pada pasien dengan HBsAg positif di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan melibatkan analisa 117 data pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Kadar SGOT normal sebanyak 91 orang dan tinggi sebanyak 26 orang, sedangkan untuk kadar SGPT normal sebanyak 94 orang dan tinggi sebanyak 23 orang. Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagian besar pasien HBsAg positif memiliki kadar SGOT dan SGPT yang normal yaitu sebesar 77,78% dan 80,34%.

Kata Kunci: HBsAg, Hepatitis B, SGOT, SGPT.

ABSTRACT

Hepatitis is an inflammatory disease of liver cells caused by infection, drugs, toxins, metabolic disorders, and autoimmune disorders. Hepatitis B is a viral infection that attacks the liver which can be acute or chronic. According to the World Health Organization (WHO) in 2019, an estimated 296 million people in the world were infected with the Hepatitis B virus and caused the death of 820,000 people with 1.5 million new infections every year. Examinations performed to detect liver damage are usually based on the leakage of certain substances from liver cells into the bloodstream. Transaminase is an enzyme whose activity is measured for the detection of liver damage. Two transaminase enzymes used in the detection of liver disease are SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetate Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase). SGOT and SGPT levels in acute hepatitis B will increase at the beginning of the icteric phase, increase up to ten times the normal value, and a hundred times in severe conditions, whereas in chronic hepatitis, normal or slightly elevated levels of SGOT and SGPT can be found. The general objective of this study was to describe the levels of SGOT and SGPT in patients with positive HBsAg at the General Hospital Hajj, East Java Province in 2021. This study used a descriptive observational method involving the analysis of 117 patient data that met the inclusion criteria. Normal SGOT levels were 91 people and 26 people high, while normal SGPT levels were 94 people and 23 people were high. The conclusion in this study was that most of the HBsAg positive patients had normal SGOT and SGPT levels, namely 77.78% and 80.34%, respectively.

Keywords: HBsAg, Hepatitis B, SGOT, SGPT.